

STRATEGI PENGELOLAAN PENDIDIKAN YANG EFEKTIF DI SEKOLAH DASAR

Denis Desfriyati¹, Iga Ghufrani Juniarti², Nur Laeli Asyahidah³, Salsa Nabila
Marcella Kalalo⁴, Zaskia putri Aulia Azzahra⁵, Deti Rostika⁶

¹²³⁴⁵⁶ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail : denisdesfriyati09@upi.edu¹, igajuniarti10@upi.edu²,
nurlaeliasyahidah03@upi.edu³, salsanmarc@upi.edu⁴,
zaskiputri100303@upi.edu⁵, derosti@upi.edu⁶

ABSTRACT

Effective education management strategies in elementary schools are very important to improve the quality of education in Indonesia. Education in elementary schools is the initial stage in the formation of students' character and academic abilities. Therefore, the effective management of education in primary schools must be a priority for the government, schools and education personnel. This article will discuss some of the strategies that can be implemented for the effective management of education in primary schools. First, the government must provide adequate support in the form of budget, infrastructure, and policies that support the development of education in primary schools. Second, schools must have strong leadership and be able to motivate education staff to provide quality education. Third, the use of technology in learning can also increase the effectiveness of education management in elementary schools. In conclusion, the effective management of education in primary schools must be a priority for all parties involved, including the government, schools, education personnel, and the community. By implementing the strategies described in this article, it is hoped that the quality of education in primary schools can continue to improve and be able to create a more qualified generation in the future.

Keywords: Strategy, Education, Elementary School

ABSTRAK

Strategi pengelolaan pendidikan yang efektif di sekolah dasar menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan di sekolah dasar merupakan tahap awal dalam pembentukan karakter dan kemampuan akademik siswa. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan yang efektif di sekolah dasar harus menjadi prioritas bagi pemerintah, sekolah, dan tenaga kependidikan. Artikel ini akan membahas beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk pengelolaan pendidikan yang efektif di sekolah dasar. Pertama, pemerintah harus memberikan dukungan yang memadai dalam bentuk anggaran, infrastruktur, dan kebijakan yang mendukung pengembangan pendidikan di sekolah dasar. Kedua, sekolah harus memiliki kepemimpinan yang kuat dan mampu memotivasi tenaga kependidikan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas. Ketiga, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah dasar. Dalam kesimpulannya, pengelolaan pendidikan yang efektif di sekolah dasar harus menjadi prioritas bagi semua pihak yang terkait, termasuk pemerintah, sekolah, tenaga kependidikan, dan masyarakat. Dengan menerapkan strategi-strategi yang telah dijelaskan dalam artikel ini,

diharapkan kualitas pendidikan di sekolah dasar dapat terus meningkat dan mampu menciptakan generasi yang lebih berkualitas di masa depan.

Kata Kunci: Strategi, Pendidikan, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia adalah salah satu hal yang sangat penting dan mendesak untuk diperhatikan, mengingat Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang besar dan beragam. Sekolah dasar menjadi tahap awal dalam pembentukan karakter dan kemampuan akademik siswa, sehingga pengelolaan pendidikan yang efektif di sekolah dasar sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan pendidikan di sekolah dasar, seperti kurangnya anggaran, kurangnya tenaga kependidikan yang berkualitas, dan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pengelolaan pendidikan yang efektif agar pendidikan di sekolah dasar dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan harus

memberikan dukungan yang memadai dalam bentuk anggaran, infrastruktur, dan kebijakan yang mendukung pengembangan pendidikan di sekolah dasar. Sekolah harus memiliki kepemimpinan yang kuat dan mampu memotivasi tenaga kependidikan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah dasar.

Dalam pembahasan strategi pengelolaan pendidikan yang efektif di sekolah dasar, penting untuk memperhatikan aspek-aspek yang menjadi kendala dalam pengelolaan pendidikan di sekolah dasar, seperti kurangnya anggaran, kurangnya tenaga kependidikan yang berkualitas, dan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk mengatasi tantangan ini agar pengelolaan pendidikan di sekolah dasar dapat lebih efektif dan berkualitas.

Dalam kesimpulannya, strategi pengelolaan pendidikan yang efektif di

sekolah dasar harus menjadi prioritas bagi semua pihak yang terkait, termasuk pemerintah, sekolah, tenaga kependidikan, dan masyarakat. Dengan menerapkan strategi-strategi yang efektif, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah dasar dapat terus meningkat dan mampu menciptakan generasi yang lebih berkualitas di masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan. Menurut Mestika Zed (2003) studi kepustakaan dapat dijelaskan sebagai rangkaian aktivitas yang terkait dengan pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah materi penelitian. Yang melibatkan pencarian referensi melalui jurnal dan artikel, lalu menyusun serta membandingkan data yang disajikan oleh peneliti lain dalam konteks topik penelitian, dengan tujuan untuk menghimpun informasi yang bersifat konseptual dan teoritis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kurikulum adalah rencana pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan

pembelajaran di sekolah. Pengembangan kurikulum yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Untuk itu, diperlukan pemahaman yang baik mengenai tujuan pendidikan yang ingin dicapai serta karakteristik siswa dan masyarakat setempat.

Pengembangan kurikulum yang tepat diawali dengan analisis kebutuhan atau keadaan nyata yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Analisis ini bertujuan untuk menentukan jenis materi dan pembelajaran yang perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Setelah itu, kurikulum harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan standar nasional dan tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam pengembangan kurikulum, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

a. Pengembangan kurikulum harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang sesuai dengan karakteristik siswa dan masyarakat setempat. Kurikulum harus dapat mempertimbangkan kebutuhan belajar siswa, potensi siswa, dan kondisi sosial-budaya di lingkungan sekitar sekolah.

b. Pengembangan kurikulum harus melibatkan semua pihak yang terkait,

seperti kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan masyarakat setempat. Dengan demikian, kurikulum yang dikembangkan akan lebih terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat dan lebih terarah pada tujuan pendidikan yang diinginkan.

c. Kurikulum harus disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Setiap komponen dalam kurikulum harus memiliki tujuan yang jelas dan dapat diukur, sehingga dapat diimplementasikan dengan lebih baik.

c. Implementasi kurikulum yang tepat dapat dilakukan dengan cara menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah disusun. Rencana pembelajaran harus terstruktur dengan baik, mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta mengikuti urutan pembelajaran yang logis.

d. Evaluasi terhadap kurikulum dan implementasinya harus dilakukan secara teratur untuk mengetahui keberhasilannya. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti tes, observasi, dan wawancara dengan siswa dan guru. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan

terhadap kurikulum dan implementasinya agar lebih efektif.

Dalam kesimpulannya, pengembangan kurikulum yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Pengembangan kurikulum yang tepat harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang sesuai dengan karakteristik siswa dan masyarakat setempat, serta dapat terintegrasi dengan tujuan pendidikan yang diinginkan. Implementasi kurikulum yang tepat dan evaluasi yang teratur juga penting dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kurikulum dan implementasinya.

Peran kepala sekolah sangat penting dalam mengembangkan strategi pengelolaan pendidikan yang efektif di sekolah dasar. Kepala sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh aspek sekolah, termasuk pengelolaan pendidikan. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan strategi pengelolaan pendidikan yang efektif:

1. Mengembangkan visi dan misi sekolah yang jelas

Kepala sekolah harus memimpin pengembangan visi dan misi sekolah yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Visi

dan misi yang jelas akan membantu kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan strategi pengelolaan pendidikan yang tepat.

2. Membangun budaya sekolah yang kondusif

Kepala sekolah harus memastikan bahwa lingkungan sekolah mendukung kegiatan belajar-mengajar yang efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun budaya sekolah yang kondusif, seperti menerapkan aturan yang konsisten, memberikan apresiasi kepada siswa dan guru yang berhasil, dan memperhatikan kesejahteraan siswa dan guru.

3. Mendorong partisipasi guru dalam pengambilan keputusan

Kepala sekolah harus mendorong partisipasi guru dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan. Guru yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan akan merasa memiliki tanggung jawab dan merasa lebih terlibat dalam proses pengembangan strategi pengelolaan pendidikan yang efektif.

4. Memantau dan mengevaluasi kinerja guru secara teratur

Kepala sekolah harus memantau dan mengevaluasi kinerja guru secara teratur untuk memastikan bahwa

proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin dengan guru, melaksanakan supervisi kelas, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

5. Membangun kemitraan yang baik dengan orangtua siswa

Kepala sekolah harus membangun kemitraan yang baik dengan orangtua siswa untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang cukup dari keluarga. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan orangtua siswa, memberikan informasi tentang perkembangan siswa secara teratur, dan melibatkan orangtua dalam proses pembelajaran.

6. Melakukan pengembangan profesionalisme guru secara terus-menerus

Kepala sekolah harus mendukung pengembangan profesionalisme guru secara terus-menerus. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan yang sesuai, memberikan dukungan dalam mengatasi masalah yang muncul, dan memfasilitasi kolaborasi antar guru.

Dalam kesimpulannya, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan

strategi pengelolaan pendidikan yang efektif di sekolah dasar. Kepala sekolah harus memastikan bahwa semua aspek pengelolaan pendidikan berjalan dengan baik dan memastikan bahwa guru dan siswa memiliki lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Metode pembelajaran yang efektif di sekolah dasar harus dapat mempertimbangkan karakteristik siswa pada usia tersebut. Beberapa metode pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan di sekolah dasar antara lain:

1. Pembelajaran Kolaboratif

Metode pembelajaran ini melibatkan siswa dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Metode ini dapat membantu meningkatkan kemampuan kerja sama, komunikasi, serta penyelesaian masalah siswa.

Implementasinya dapat dilakukan dengan cara membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk mengerjakan tugas atau memecahkan masalah. Guru juga dapat memberikan panduan dan arahan kepada siswa mengenai tugas atau masalah yang akan dipecahkan.

2. Pembelajaran Berbasis Proyek

Metode pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan kreatif dan kritis, serta membuat koneksi antara konsep-konsep pembelajaran dengan kehidupan nyata. Metode ini juga dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang berarti dan mendalam.

Implementasinya dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas proyek kepada siswa untuk menciptakan produk atau solusi untuk masalah yang ada di lingkungan sekitar mereka. Guru juga dapat memfasilitasi diskusi dan refleksi siswa mengenai proses pembelajaran mereka.

3. Pembelajaran Berbasis Game

Metode pembelajaran ini menggunakan unsur-unsur game untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Metode ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat keterampilan dalam pembelajaran.

Implementasinya dapat dilakukan dengan cara menggunakan permainan, seperti simulasi dan permainan papan, untuk mengajarkan konsep-konsep pembelajaran. Guru juga dapat memberikan umpan balik positif dan penguatan untuk

memotivasi siswa dan meningkatkan prestasi belajar mereka.

4. Pembelajaran Berbasis Masalah

Metode pembelajaran ini melibatkan siswa dalam pemecahan masalah nyata yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Metode ini dapat membantu meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, kritis, dan kreativitas siswa.

Implementasinya dapat dilakukan dengan cara menunjukkan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar siswa dan meminta mereka untuk mencari solusinya. Guru juga dapat memfasilitasi diskusi dan refleksi siswa mengenai proses pembelajaran mereka.

5. Pembelajaran Individual

Metode pembelajaran ini dapat memungkinkan siswa untuk mempelajari materi secara mandiri. Metode ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab dalam belajar.

Implementasinya dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk belajar materi tertentu. Guru juga dapat memberikan bimbingan dan pengawasan untuk memastikan siswa memahami materi yang dipelajari.

Dalam implementasi metode pembelajaran yang efektif, perlu diperhatikan beberapa hal, seperti memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang baik sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang baik adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan dan Pelatihan Guru yang Berkualitas

Guru yang berkualitas sangat penting untuk memastikan proses pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Oleh karena itu, pemilihan dan pelatihan guru yang berkualitas sangat penting untuk dilakukan. Pemilihan guru dapat dilakukan melalui seleksi yang ketat, termasuk tes kemampuan dan wawancara. Selain itu, pelatihan guru juga harus dilakukan secara teratur, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal, agar guru selalu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

2. Pengelolaan Tenaga Kependidikan yang Efektif

Selain guru, tenaga kependidikan lainnya seperti kepala sekolah, staf administrasi, dan tenaga kebersihan juga memegang peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Oleh karena itu, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif perlu dilakukan, termasuk pemilihan dan pelatihan staf yang berkualitas serta pengaturan tugas dan tanggung jawab yang jelas.

3. Perawatan Sarana dan Prasarana yang Baik

Sarana dan prasarana yang baik seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas olahraga juga sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Oleh karena itu, perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut perlu dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa mereka selalu dalam kondisi yang baik dan dapat digunakan secara optimal.

4. Penggunaan Teknologi yang Tepat

Penggunaan teknologi yang tepat juga dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Contohnya, penggunaan perangkat lunak pembelajaran dan perangkat keras seperti komputer dan

proyektor dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan teknologi harus disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa serta disertai dengan pelatihan bagi guru dan siswa.

5. Peningkatan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat

Partisipasi orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Orang tua dan masyarakat dapat membantu menyediakan dukungan dan sumber daya tambahan, seperti buku-buku referensi dan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat perlu dilakukan.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang baik, penting untuk selalu mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa serta memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara efektif dan efisien.

Implementasi strategi pengelolaan pendidikan yang efektif secara berkelanjutan di sekolah dasar membutuhkan upaya dan komitmen yang berkelanjutan dari semua pihak terkait, termasuk kepala sekolah,

guru, siswa, orang tua, serta pemangku kepentingan lainnya. Berikut adalah beberapa cara untuk mengimplementasikan strategi pengelolaan pendidikan yang efektif secara berkelanjutan di sekolah dasar:

a. Membuat rencana strategis: Membuat rencana strategis yang jelas dan terukur akan membantu memastikan bahwa strategi pengelolaan pendidikan efektif dapat diimplementasikan secara berkelanjutan di sekolah dasar. Rencana ini harus mencakup tujuan jangka panjang dan pendek, sumber daya yang dibutuhkan, dan cara mengukur keberhasilan dari implementasi strategi.

b. Membangun budaya pembelajaran: Kepala sekolah harus membangun budaya pembelajaran yang positif dan menginspirasi di sekolah dasar. Ini dapat dicapai dengan mengadopsi pendekatan yang inklusif dan kolaboratif serta memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk guru dan siswa.

c. Melakukan pelatihan dan pengembangan profesional: Guru harus diberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan

mereka dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Pelatihan ini dapat berupa pelatihan online atau offline dan dapat diadakan secara reguler.

d. Menerapkan teknologi pendidikan: Teknologi pendidikan dapat digunakan untuk memperkuat proses pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan perangkat lunak pembelajaran, pembelajaran berbasis web, dan platform online untuk memperkaya pengalaman pembelajaran.

e. Membuat program pembinaan dan pengembangan karir: Program pembinaan dan pengembangan karir dapat membantu meningkatkan kualitas guru dan karyawan di sekolah dasar. Program ini dapat mencakup pelatihan, mentorship, dan pengembangan keterampilan kepemimpinan.

f. Melibatkan orang tua dan masyarakat: Orang tua dan masyarakat harus dilibatkan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi tentang program sekolah, kegiatan pembelajaran, dan perkembangan

siswa, serta mendorong partisipasi dalam acara-acara sekolah dan kegiatan sukarelawan.

g. Menetapkan sistem pengukuran dan evaluasi: Sistem pengukuran dan evaluasi yang tepat dapat membantu mengukur keberhasilan dari implementasi strategi pengelolaan pendidikan efektif di sekolah dasar. Sistem ini harus mencakup indikator yang dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan pendidikan yang efektif di sekolah dasar merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan. Dalam mengembangkan strategi pengelolaan pendidikan yang efektif di sekolah dasar, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan, antara lain: pengembangan kurikulum yang tepat, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai, pemberian pelatihan dan pengembangan pada guru dan tenaga kependidikan, serta pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang baik.

Studi pustaka dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam

mengumpulkan informasi mengenai strategi pengelolaan pendidikan yang efektif di sekolah dasar. Dalam menggunakan metode studi pustaka, peneliti harus selektif dalam memilih sumber literatur dan melakukan analisis yang seksama terhadap literatur yang terkumpul.

Dalam mengembangkan strategi pengelolaan pendidikan yang efektif di sekolah dasar, diperlukan kolaborasi dan komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat, yaitu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, dan masyarakat setempat. Dengan demikian, strategi pengelolaan pendidikan yang efektif dapat diimplementasikan dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2020). Peningkatan Kinerja Guru melalui Strategi Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(2), 125- 136.
- Ardiansyah, A., & Gusnawan, A. (2018). Strategi Pengembangan Pendidikan Dasar yang Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(3), 155-164.

- Astuti, T. W., & Mardianto, I. (2019). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 120-127.
- Hadi, S. W., & Setiawan, A. (2021). Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(1), 70-78.
- Harahap, R. H. (2018). Implementasi Kebijakan Pendidikan Dasar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(2), 87-94.
- Hidayati, W., & Kurniawan, D. (2019). Strategi Pengelolaan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1(2), 91-104.
- Indrawati, D., & Sarjono, H. (2019). Strategi Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 33-41.
- Khoiri, A., & Wulandari, R. (2020). Model Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 24(2), 147-156.
- Kurniawan, F., & Kurniawan, I. (2019). Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar Berbasis Good Governance. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(1), 32-39.
- Murti, H. A., & Mawardi, M. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20(1), 12-20.
- Prahmana, R. C. I., & Mulyono, H. (2021). Strategi Pengelolaan Pendidikan Dasar di Era Digital. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1), 35-46.
- Purnomo, T. (2020). Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar dalam Perspektif Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 328-340.
- Salma, F., & Pramudiani, P. (2020). Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 37(2), 178- 184.
- Sari, R. P., & Hidayat, A. (2020). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 38-44.
- Subagyo, R., & Warsito, H. (2019). Implementasi Kebijakan Pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Rembang. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1(1), 45-58.
- Supriyadi, S., & Nurjaman, A. (2020). Pengembangan Model Manajemen Strategik untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(7), 971-983.
- Suryadi, D. (2018). Strategi Pengembangan Pendidikan Dasar yang Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(1), 32-39.
- Widyastuti, D. A., & Harjanti, R. D. (2019). Strategi Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar Berbasis Sekolah Sehat. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 95-102.

- Yudhiyanti, R., & Wijayanti, E. (2021). Strategi Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 20-30.
- Yulia, Y., & Rochman, C. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(11), 1679-1691.